

# Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli pada Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau

Yandhi Noer Permadhi<sup>1</sup>, Leo Charli<sup>2</sup>, Hengky Remora<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas PGRI Silampari

<sup>1</sup>Yandiyandi87958@gmail.com

## Abstract

This study aims to determine the Underhand Passing Technique Ability in Volleyball Games on Extracurricular Participants of SD Negeri 63 Lubuklinggau City. This study is a qualitative descriptive study that explains the situation or activities that are taking place by triangulating data. In this study, the population was 15 people and a sample of 15 people participated in volleyball training activities at the Extracurricular SD Negeri 63 Lubuklinggau. Data collection techniques used observation and interviews to determine the abilities of each individual. The results of this study indicate that the description of the ability of the underhand passing technique in the Extracurricular Participants of Elementary School 63 shows results that are in accordance with the data obtained by the researcher, seen from the preparation attitude, the attitude of contact and the ending attitude based on the results of observations, interviews, and documentation. The conclusion in this study is that some players still have difficulty in the attitude of contact, but for the ability of elementary school volleyball players, the ability of underhand passing is good.

Keyword: Analysis Underhand passing technique ability in volleyball;

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan situasi atau kegiatan yang sedang berlangsung dengan melakukan triangulasi data. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 15 orang dan menjadi sampel berjumlah 15 orang mengikuti kegiatan latihan bola voli di Ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara untuk mengetahui kemampuan setiap individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deskripsi kemampuan teknik dasar passing bawah Pada Peserta Ekstrakurikuler SD 63 menunjukkan hasil yang sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, dilihat dari sikap persiapan, sikap perkenaan dan sikap akhiran berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Simpulan dalam penelitian ini hasil ada beberapa pemain masih mengalami kesulitan dalam sikap perkenaan, akan tetapi untuk kemampuan pemaian bolavoli setingkat SD sudah baik dalam kemampuan passing bawah.

Kata Kunci: Analisis kemampuan teknik dasar passing bawah bolavoli;



## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah yang diberikan untuk peserta didik agar mengarah pada tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani inilah yang memengaruhi potensi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari tingkat usia dini sampai menengah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga memiliki harapan atau tujuan agar peserta didik memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar, pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih baik, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga, mengembangkan keterampilan sosial, sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, serta mengembangkan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. (Aditya Dwi Nokhrana, 2024).

Dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menyatakan keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa. Olahraga merupakan suatu kebutuhan tersendiri bagi kehidupan manusia kapanpun dan dimanapun. Kehidupan modern sekarang menyebabkan manusia semakin sadar akan pentingnya olahraga. (UU RI, 2005).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler seperti: kesenian, pramuka, olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, karena olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain juga menerapkan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga untuk mencapai olahragadan untuk mengembangkan siswa untuk mencapai prestasi olahraga yang di minatinya (Lestari 2016).

Permainan bolavoli termasuk permainan dua regu yang terdiri dari enam orang pemain dan bertanding sampai mendapatkan 25 poin terlebih dahulu. Pada dasarnya prinsip permainan bola voli yaitu melambungkan bola agar jangan sampai menyentuh lantai. Bolavoli yaitu olahraga permainan tim, jadi setiap anggota harus memiliki kerjasama yang baik di dalam tim yang menuntut kemampuan yang dimiliki individu, agar dalam pertandingan bisa menjadi juara. Kemampuan individu berupa teknik, fisik, taktik dan mental. Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai. Setiap pemain pasti ingin mencapai prestasi yang tinggi saat bermain bola voli. (Herianto, 2018:35).

Teknik dasar bolavoli terdiri atas : (1) service, (2) passing, (3) smash, (4) blocking, Teknik dasar permainan bolavoli adalah bagian dalam permainan yang dilakukan untuk aktivitas jasmani, maka dari itu untuk penguasaan teknik harus mutlak diperlukan, permainan bolavoli akan sulit dilakukan bagi orang yang belum mengenal bolavoli. Hal ini dikarenakan dalam menguasai permainan bolavoli harus menahan sakit saat melakukan passing, dan pukulan, serta teknik dalam permainan tersebut. (Indarto, 2021).

Salah satu teknik yang sangat penting adalah Passing bawah salah satu teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, serta yang paling penting adalah untuk mengembalikan bola ke pengumpan atau tosser agar pengumpan dapat menciptakan serangan dengan mengumpan bola pada spiker untuk menjatuhkan bola di daerah lawan demi mendapatkan angka. Dengan demikian, bahwa passing bawah adalah salah satu teknik dasar bolavoli yang digunakan untuk menerima servis, menerima spike, dan mengembalikan bola ke pengumpan agar dapat menciptakan serangan dan meraih poin. (Budi, S.A, 2021).

Permainan bolavoli sebagai salah satu olahraga permainan, dianggap kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh semua orang, di dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang bisa di andalkan untuk melakukan semua teknik dasar yang ada. Oleh karena itu pemain dituntut untuk bisa melakukan gerakan teknik dasar permainan bolavoli agar dapat memainkannya dengan baik.

Teknik passing bawah adalah teknik yang paling sulit dan memiliki gerakan yang kompleks sehingga teknik passing harus dilatihkan pada atlet sejak dini karena pada usia dini merupakan tahap yang rentan dengan kesalahan gerak. Bimbingan dari pelatih secara baik harus dilakukan untuk mengoptimalkan teknik passing bawah. Passing sebagai sebagai penunjang sukses atau tidaknya dalam permainan bolavoli baik pada saat

melakukan serangan atau bertahan passing bawah disamping untuk bertahan juga sangat berperan untuk membangun serangan passing bawah dapat dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan dan penggunaannya sesuai dengan situasi dan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat observasi pada tanggal 16 januari 2025 di SD Negeri 63 Lubuklinggau, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan kegiatan latihan pada hari jumat dan sabtu dimulai pukul 15.00 wib sampai dengan 17.00 wib dengan Jumlah peserta ekstrakurikuler 15 orang. Teknik dasar passing bawah sangat penting dikarenakan teknik awal untuk mengumpan bola kepada tosser agar berjalannya permainan. Disini peneliti menemukan disetiap pertemuan sesi latihan hasil passing bawah permainan bolavoli kemampuan teknik dasar passing bawah yang belum baik. Hal ini terlihat dari hasil passing pemain tidak tepat sasaran seperti bola melenceng kearah kanan atau kearah kiri.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 januari 2025 bersama pelatih Bapak Syahril, S.Pd. mengatakan bahwa sebagian besar pemain mengalami kesulitan melakukan passing bawah misalnya kurang percaya diri dalam menguasai bola, pemain kurang fokus pada saat latihan, dan pada saat pemberian upan passing bawah kepada tosser yang kurang baik masih melenceng kearah kanan dan kiri, pada dasarnya passing yang tidak baik akan berpengaruh pada umpan yang kurang sempurna sehingga serangan smash yang kurang baik dan tentunya menyulitkan pengumpan, sehingga persentase perolehan angka semakin kecil.

Yang dilakukan peneliti di SD Negeri 63 Lubuklinggau bahwa peneliti menemukan permasalahan dimana kemampuan pemain bolavoli di SD Negeri 63 Lubuklinggau baik pemain masih ada yang kesulitan menguasai teknik dasar dalam permainan bolavoli salah satunya teknik dasar passing bawah. Pihak pelatih bolavoli belum pernah melakukan pengukuran tingkat kemampuan bermain bolavoli, khususnya passing bawah, sehingga tingkat kemampuan peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 63 Lubuklinggau belum diketahui.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Kemampuan Teknik Dasar passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau.

## **METODE**

penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dan bersifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan atlit bola voli dalam melakukan teknik passing bawah permainan bola voli sehingga dapat mengungkapkan kejadian yang ada mengenai Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bolavoli Pada Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau dan peneliti berusaha menemuka peristiwa-peristiwa yang dapat dimengerti oleh peneliti dan macam-macam pendapat informan. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai sumber data yang sama secara bersamaan.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 april sampai 17 mei 2025 bertempat di Lapangan Bolavoli SD Negeri 63 Lubuklinggau. Lima belas pemain ini diamati pada gerakan passing bawah melalui dari gerakan sikap persiapan, perkenaan dan gerakan lanjutan.

Jadwal latihan dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Jika ada pertandingan akan ada pembahasan jadwal latihan. Program latihan diawali dengan latihan fisik, latihan teknik bolavoli seperti passing, servis, dan smash sehingga nantinya peserta dapat menguasai permainan bolavoli dengan baik dan benar. Setelah latihan selesai pelatih melakukan evaluasi, kemudian satu bulan sekali diadakan sparing partner antar klub bolavoli. Sarana dan prasarana yang ada, yaitu memiliki 2 buah bola, 2 buah net, 2 buah peluit.

Data yang dikumpulkan adalah data penampilan teknik persiapan, perkenaan dan gerakan lanjutan pada passing bawah yang diperoleh dari pemain bolavoli. Untuk dapat menganalisis kemampuan teknik passing bawah dalam cabang permainan bolavoli, peneliti melakukan pengamatan kepada pemain dan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada pelatih sehingga diketahui kemampuan pemain dalam melaksanakan teknik passing bawah.

Berdasarkan hasil observasi pada pemain pada saat pengamatan berlangsung ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti mulai dari sikap persiapan, sikap perkenaan dan gerakan lanjutan. Kesiapan peserta

pada saat latihan terutama kesiapan pada saat memulainya permainan sehingga akan berpengaruh terhadap kelangsungan dan hasil dari permainan

Sikap Persiapan berdasarkan pengamatan terhadap sikap persiapan teknik passing bawah pada pemain saat akan melakukan passing bawah dapat dikategorikan bahwa gerakan yang dilakukan dari 15 peserta seluruhnya tersebut sudah benar karena posisi sikap persiapan bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh, genggam jari tangan, kaki dalam posisi merenggang dengan santai dan bahu terbuka lebar, tekuk lutut dan tahan tubuh dalam posisi rendah, bentuk landasan dengan lengan, ibu jari sejajar, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, punggung lurus, mata mengikuti bola.

Sikap Perkenaan berdasarkan pengamatan terhadap gerakan pelaksanaan passing bawah menggunakan sikap Perkenaan lengan dengan bola berada pada lengan bagian atas pergelangan tangan dan di bawah siku. Ambillah posisi sedemikian rupa sehingga badan berada dalam posisi menghadap pada bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segera ayunkan kedua lengan yang telah diluruskan dari arah bawah ke atas depan. Pada saat itu antara tangan kanan dan tangan kiri sudah saling berpegangan. Antara badan dengan kedua lengan membentuk sudut  $\pm 45^\circ$  agar bola memantul secara stabil. Dapat dikategorikan bahwa gerakan yang dilakukan 15 peserta seluruhnya tersebut semuanya masih ada 1 orang yang salah dalam melakukan gerakan perkenaan.

Gerakan Lanjutan berdasarkan pengamatan terhadap tahap gerakan lanjutan pada peserta dikategorikan kurang baik bahwa gerakan dari 15 peserta seluruhnya hanya 1 orang yang dikategorikan benar karena posisi gerakan lanjutan Setelah bola di passing, pemain mengambil sikap awal kembali agar dapat bergerak lebih cepat dan menyesuaikan diri dengan pemain. Apabila bola datang setinggi dada atau bahu, maka segera mundur secukupnya sehingga bola diperkirakan akan jatuh di depan badan setinggi sekitar pinggul dan perut.

Dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai gerakan teknik dasar passing bawah. Dan hasil tes kemampuan paraperserta menunjukkan kualitas baik, tetapi tidak semuanya peserta memiliki kemampuan dan hasil yang sama, oleh karena itu ada beberapa peserta cenderung melakukan kesalahan pada suatu gerakan. Dari 15 peserta telah melakukan dengan baik. Ada 15 peserta yang sudah benar melakukan gerakan persiapan dengan sumber kajian teori.

Dari 15 peserta yang melakukan gerakan sikap perkenaan ada 2 peserta yaitu Dwi Nurkholik dan Husain yang melakukan kesalahan pada saat bola menyentuh tangan Dwi Nurkholik dan Husain kurang memperhatikan bola yang akan menyentuh tangan sehingga pada saat mengoper bola nya melenceng dan membuat tim sulit melakukan serangan dengan baik dan 13 lainnya mengatakan benar.

Sikap lanjutan dari 15 peserta mengatakan ada 2 orang yaitu Dwi Nurkholik dan Husain mengatakan sikap lanjutan sesuai kajian teori dan 13 yang lainnya mengatakan jari tangan tetap digenggam itu salah. Pada dasarnya gerakan lanjutan itu salah yang akan terjadi kurangnya pengambilan sikap siaga kembali, agar dapat bergerak cepat menyesuaikan diri dengan pemain. Dari 15 peserta hasil analisis data observasi tersebut peneliti mengatakan bahwa banyak peserta sudah mempunyai kemampuan teknik passing bawah yang baik.

Wawancara dilaksanakan guna mendapatkan informasi secara lisan sehingga data yang diperoleh lebih luas dan mendalam. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yakni tentang pengetahuan narasumber terhadap teknik dasar passing bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri 63 Lubuklinggau. Wawancara ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur sehingga peneliti dapat memperluas pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 63 Lubuklinggau menunjukkan bahwa dapat dideskripsikan pembahasan yang berdasarkan tujuan peneliti adalah mendeskripsikan kemampuan teknik dasar passing bawah dalam hal ini akan membahas mengenai hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan. Maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai bagaimana kemampuan teknik passing bawah bolavoli pada peserta ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau. Diketahui bagaimana hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi pengamatan kemampuan teknik dasar passing bawah memiliki kualitas yang baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Negeri 63 Lubuklinggau yang dilakukan oleh peneliti dengan judul 'Analisis Kemampuan

Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau” dapat diambil beberapa kesimpulan maka kesimpulan dari peneliti adalah:

Dari hasil data yang diperoleh penelitian diketahui gerakan sikap persiapan Peserta Ekstrakurikuler SD 63 Lubuklinggau dari 15 peserta sudah baik semua menguasai gerakan ini. dari gerakan badan atau posisi badan yang berhadapan dengan bola ketika datangnya bola.

Dari hasil data yang diperoleh penelitian diketahui dari 15 peserta ada 2 orang salah dalam sikap perkenaan Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau melakukan kesalahan pada saat penerimaan bola yang tidak diperhatikan, saat penerimaan bola lengan yang tidak lurus mengakibatkan pantulan bola yang diterima menjadi kurang bagus. Sehingga operan bola bisa melenceng ataupun bola mati.

Dari hasil data yang diperoleh penelitian diketahui sikap lanjutan dari 15 peserta mengatakan ada 2 orang mengatakan benar dalam sikap lanjutan dan 13 yang lainnya mengatakan jari tangan tetap digenggam itu salah. Pada dasarnya gerakan lanjutan itu salah yang akan terjadi kurangnya pengambilan sikap siaga kembali, agar dapat bergerak cepat menyesuaikan diri dengan pemain.

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, dalam kemampuan teknik passing bawah Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 63 Lubuklinggau Dari 15 peserta hasil analisis observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut peneliti mengatakan bahwa banyak peserta sudah mempunyai kemampuan teknik passing bawah yang baik.

## REFERENSI

- Aditya Dwi Nokhriyana, (2024). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SDN Karangharja II Kabupaten Tangerang.
- Suherman, (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola voli Permainan 3 on 3 Pada Siswa Sekolah Dasar.
- Lestari, (2016). Analisis Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 9 Samarinda.
- UU RI. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Indarto. (2021). Analisis Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli (studi empiris di SD Negeri 6 Jimbung Kabupaten Klaten).
- Herianto, H. (2018). Analisis Kemampuan Open Spike Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMPN 18 Kota Bengkulu.
- Dwi Yulia Nur Mulyadi & Endang Pratiwi, (2020) Pembelajaran Bola Voli.